

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas X. Sebagai Universitas yang menyangand predikat sebagai universitas swasta terbaik di Jawa Tengah versi Kemendikbud pada tahun 2019 dan 2020, Universitas X tentunya harus aktif dalam mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dalam penerapan teknologi untuk mempermudah pekerjaan yang ada. Adanya transformasi digital ini tentunya berdampak pada Universitas X baik sebagai lembaga pendidikan maupun pribadi yang ada didalamnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas X.

3.2. Partisipan Dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peserta dalam penelitian merujuk pada partisipan. Partisipan disini menunjuk peran peserta yang paling aktif pada individu yang diteliti. Partisipan memberikan jawaban yang murni dari mulut mereka berdasarkan pengalaman langsung dan bukan hasil rekayasa peneliti. Jumlah partisipan dalam penelitian ini terbatas dikarenakan bukan soal jumlah atau keterwakilan yang ditentukan, tetapi kredibilitas dan kekayaan informasi (*information-rich*) dari partisipan (Semiawan, 2010). Partisipan dalam penelitian ini merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses transisi dari yang awalnya pekerjaan dilakukan secara manual hingga sekarang beralih menggunakan sistem diataranya WR II, kepala biro keuangan, staf bagian penggajian, staf bagian pembukuan dan staf bagian sistem penggajian.

3.3. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Universitas X. Menurut Jaya (2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu obyek guna memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden. Data primer diperoleh dari proses wawancara terhadap para responden yang terlibat langsung dalam proses transisi dari pekerjaan manual hingga menggunakan sistem yang baru. Partisipan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Alasan Pemilihan
WR II	Wakil rektor bidang keuangan yang membawahi langsung biro keuangan sebagai perencana dalam perubahan program-program yang akan di implementasikan langsung oleh biro administrasi keuangan.
Kepala biro keuangan	Kepala biro keuangan selain terlibat langsung dalam proses pengaplikasian program baru, juga dari awal merupakan pihak yang terlibat aktif dalam proses perencanaan
Staff bagian gaji di Biro Administrasi Keuangan	Bagian gaji merupakan salah satu yang menerapkan sistem baru, sehingga staff terlibat langsung dalam proses implementasi program baru sehingga dapat memberikan informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi, bagaimana proses penyesuaian ke program yang baru.
Staff bagian pembukuan di Biro Administrasi Keuangan	Bagian gaji juga menerapkan program baru, sehingga staff juga terlibat dalam proses peralihan sistem baru sehingga dapat memberikan informasi terkait kendala dan juga proses peralihan sistem yang baru.
Staff bagian sistem penggajian (LPSDM)	Staff LPSDM merupakan bagian yang bertanggung jawab membuat sistem gaji yang akan digunakan oleh staff BAK sehingga dianggap mampu memberikan informasi terkait proses pembuatan program, kendala yang dihadapi serta proses implementasinya.

Sumber : Data diolah, 2021

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Mengutip dari Jaya (2021) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil informasi secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tak berstruktur dimana wawancara ini

bersifat bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018).

Partisipan dalam penelitian ini merupakan semua pihak yang terlibat langsung terhadap penggunaan sistem baru. Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara diantaranya :

1. Bagaimana implementasi sistem keuangan yang baru?
2. Bagaimana bentuk dukungan pimpinan universitas dalam penerapan sistem yang baru, apakah disediakan pelatihan sebelumnya?
3. Bagaimana keterlibatan karyawan dalam proses implementasi sistem yang baru?
4. Bagaimana proses adaptasi karyawan dari yang manual hingga menggunakan sistem baru?

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, menurut (Sugiyono, 2016) dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya dianggap kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman diantaranya :

1. Reduksi data

Data dari catatan lapangan dicatat secara teliti dan rinci untuk kemudian dibuat kategorisasinya dan mencari polanya.

Adapun tahap-tahap dalam proses reduksi data diantaranya :

a. Coding

Proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label dalam bentuk kata-kata, frasa atau kalimat (Junaid, 2016).

Coding yang digunakan dalam penelitian ini akan berfokus pada penggunaan sistem baru dalam keuangan serta peran karyawan dalam proses implementasinya.

b. Interpretasi data

Merupakan penjelasan terperinci terkait arti yang sebenarnya dari data penelitian.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk text yang bersifat naratif. Peneliti mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan dan disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari gejala yang didapat pada saat penelitian di lapangan.

3.7. Kerangka Analisis Berbasis Teori

Transformasi digital merubah sistem kerja lama. Mau tidak mau organisasi ikut berubah agar tidak tertinggal. Penerapan sistem baru tentu ditujukan guna kemajuan berbagai pihak dalam organisasi. Universitas X sebagai perguruan tinggi diharapkan mampu merespon dengan cepat setiap perubahan yang terjadi agar dapat bertahan dan tetap mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, salah satunya perubahan sistem informasi yang digunakan. Pada penelitian ini teknologi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi yang berkaitan erat dengan proses transaksi keuangan. Dengan adanya sistem akuntansi yang terintegrasi, diharapkan dapat memangkas proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien serta data yang ada dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan. Untuk dapat mencapai tujuan peningkatan performa organisasi melalui implementasi inovasi baru ini, maka diperlukan proses inisiasi dalam memperkenalkan program baru hingga proses implementasi dimana pekerja terkait mulai dapat mengaplikasikan program yang ada, sehingga organisasi dapat mengevaluasi bagaimana dampak penerapan inovasi baru terhadap kinerja karyawan dan dampaknya bagi kemajuan organisasi. Selama proses inisiasi hingga implementasi, organisasi dapat mengetahui hambatan-hambatan yang ada dan juga peluang yang dapat diperoleh organisasi dari proses penerapan inovasi baru tersebut. Penelitian ini menggunakan Teori Perubahan Lewin dimana model ini mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam melakukan perubahan terencana dan perbaikan secara terus menerus untuk membantu dalam keberlanjutan jangka panjang dalam suatu manajemen organisasi (Mellita,2020). Terdapat tiga tahapan dalam model perubahan Kurt Lewin diantaranya Mencairkan (*unfreezing*) yaitu mencairkan situasi atau status quo yang ada, Perubahan (*changing*) dimana tahap kedua pada model ini terjadi pada saat organisasi melakukan perubahan atau transisi yang ditargetkan menuju keseimbangan baru,

Membekukan kembali (*refreezing*) yaitu membangun stabilitas begitu perubahan telah sepenuhnya ditegakkan dan tertanam dalam individu-individu di organisasi. Diperlukan upaya yang cukup besar dalam memastikan perubahan tersebut diaplikasikan, tidak hilang serta dijaga keberlangsungannya (Mellita,2020).

